

AVA BALANCED DOLLAR FUND DESEMBER 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh imbal balik dalam jangka panjang melalui kombinasi antara pendapatan dan pertumbuhan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	1.54%
Reksadana Pendapatan Tetap	79.09%
Reksadana Saham Offshore	19.37%

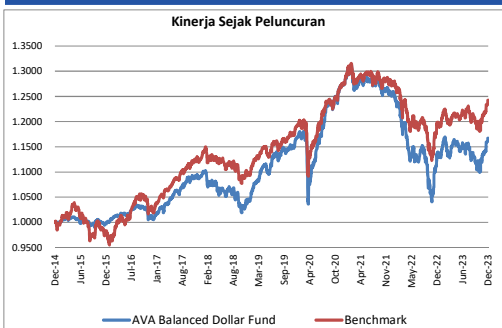
KEPILIHAN TERBESAR

1. BNP Paribas Prima USD
2. Schroder USD Bond Fund
3. SISF Asian Opportunities A Accumulation Share Class Fund

HARGA (NAB/UNIT)

1,16741

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Jan-23	: 2.65%	Jul-23	: 0.61%
Feb-23	: -2.28%	Aug-23	: -1.83%
Mar-23	: 1.89%	Sep-23	: -1.68%
Apr-23	: -0.02%	Oct-23	: -1.25%
May-23	: -1.12%	Nov-23	: 3.38%
Jun-23	: 0.80%	Dec-23	: 2.37%

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
-10.14%	-1.93%	9.56%	12.04%	-4.63%

ULASAN PASAR

Imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat berjangka 10 tahun turun 45bps menjadi 3,88% pada akhir Desember, sedangkan imbal hasil obligasi 10-tahun negara Indonesia berdenominasi USD (INDON33) turun menjadi 4,52% pada akhir bulan Desember dari 5,11% pada akhir bulan November. Dengan demikian, selisih imbal hasil menyempit. Pasar saham Asia sebagian besar mencatatkan kinerja negatif di bulan Desember dengan NIKKEI 225 33.464,17 (-0,07%), Hang Seng 17.047,39 (+0,03%), Shanghai Comp 2.974,93 (-1,81%), CSI300 3.431,11 (-1,86%), Sensex 72.240,26 (+7,84%). Di Jepang, BoJ mempertahankan suku bunga kebijakannya, meskipun ada spekulasi bahwa suku bunga negatif akan segera berakhir. Indeks Produsen Besar Tankan menunjukkan 4Q23 lebih kuat dari perkiraan di 12, di atas perkiraan 10 dan 9 pada kuartal sebelumnya. Sementara itu, indeks non-manufaktur yang besar mengalami peningkatan menjadi 30 pada 4Q23, yang merupakan level tertinggi dalam 32 tahun. Namun PMI memberikan gambaran yang sedikit berbeda karena PMI manufaktur masih berada di wilayah kontraksi sebesar 47,9 pada bulan Des23, menunjukkan penurunan MoM dari 48,3. Sementara itu, PMI jasa sebesar 51,5 menunjukkan ekspansi MoM dari 50,8 pada bulan sebelumnya, namun sedikit di bawah perkiraan sebesar 52. Inflasi terus bergerak lebih rendah pada bulan Nov23 dengan CPI dan Core CPI masing-masing sebesar 2,8% dan 2,5% YoY. Di China, survei bisnis terus memberikan sinyal yang beragam dengan PMI manufaktur bulan Des23 tetap berada dalam wilayah kontraksi sebesar 49,0, menurun secara bulanan dari 49,4, sementara PMI jasa menunjukkan ekspansi lebih lanjut ke 52,9. Produksi industri dan penjualan ritel pada Nov23 menunjukkan pertumbuhan YoY yang kuat masing-masing sebesar 6,6% dan 10,1%. Keduanya meningkat dibandingkan bulan sebelumnya, namun penjualan ritel jauh di bawah perkiraan sebesar 12,5% sementara produksi industri mengalahkan perkiraan. Deflasi umum berlanjut di bulan Nov23 karena penurunan harga pangan sebesar -0,5% YoY sementara Core CPI tetap tidak berubah MoM sebesar 0,6% YoY.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Balanced Dollar Fund	2.37%	4.51%	1.50%	3.38%	3.38%	-8.89%	11.83%	16.74%
Benchmark (**)**	1.95%	3.87%	2.20%	4.33%	4.33%	-3.15%	13.30%	24.25%

**24% Bloomberg USD Emerging Market Indonesia Sovereign Bond Index (BEMSIDOL)+ 28% Deposito 1 bulan (rata-rata net) bank nasional +

28% Deposito 1 bulan (rata rata net) bank asing/campuran + 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR

**24% Bloomberg EM USD Sovereign: Indonesia (BEMSID) Statistic Index (I01378)+ 28% Deposito 1 bulan (rata-rata net) bank nasional +

28% Deposito 1 bulan (rata rata net) bank asing/campuran + 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR sejak 1 Feb 2022

**24% Bloomberg EM USD Sovereign: Indonesia (BEMSID) Statistic Index (I01378) + 56% (Rata-rata net) Deposito USD (1 Bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)

-USDAAI Index+ 20% MSCI AC Asia Ex Japan Net TR sejak 6 Jan 2023

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: US Dollar	Bloomberg Ticker	: AALABAD
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: USD 10,00 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 6,33 Juta	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 5.425.552,5531		

Disclaimer

AVA Balanced Dollar Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.